SKRIPSI

KONSTRUKSI MODAL SOSIAL PENGRAJIN GERABAH DI KELURAHAN KEDATON KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

FITRI
07021281419164

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

SKRIPSI

KONSTRUKSI MODAL SOSIAL PENGRAJIN GERABAH DI KELURAHAN KEDATON KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

FITRI
07021281419164

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

KONSTRUKSI MODAL SOSIAL PENGRAJIN GERABAH DI KELURAHAN KEDATON KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Oleh:
FITRI
07021281419164

Indralaya, Maret 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yoyok Hendarso MA	Vieronica Varbi S,S.Sos.,M.Si
NIP 196006251985031005	NIP 198605312008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr.Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Konstruksi Modal Sosial Pengrajin Gerabah di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir " telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2018.

Indralaya, Maret 2018

Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso MA .....
   NIP 19600625 1985031005

Anggota:

1. Vieron ica Varbi S, S.Sos.,M.Si .....
   NIP 1 98605312008122004
2. Dr. Zulfikri Su leman MA .....
   NIP 195907 201985031002
3. Mery Yanti, S.Sos., MA .....
   NIP 19 770504 2000122001

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Raya Palembang – Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Fitri
NIM	: 07021281419164
Jurusan	: Sosiologi
Konsentrasi	: Perencanaan Sosial
Judul Skripsi	: Konstruksi Modal Sosial Pengrajin Gerabah di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir
Alamat	: Lrg. Krio Hamdan, RT 02, Lk.01, No.59, Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir
No. HP	: 081930605377

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Maret 2018
yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
31F35AEF950928
6000
ENAM RIBU RUPIAH

FITRI
NIM 07021281419164

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan." (Q.S. Al- Insyirah: 5-6)

"Hidup terlalu berharga untuk disia-siakan, carilah hal baru, temukan hal baru, buatlah cerita baru. Cobalah, karena tidak selamanya hal buruk yang akan terjadi. Manfaatkan waktu sebaik mungkin agar penyesalan tak kan terulang. Walaupun terulang kembali, pilihlah dan dengarkanlah apa yang memang menjadi pilihan maka rasa sakit yang diterima akan sedikit berkurang walaupun penyesalannya sama." (Fitri)

Bismillahirahmaanirrahiim....

Dengan rasa syukur dan atas berkat rahmat Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini untuk:

- Ayahandaku tercinta, Sangkut dan ibundaku tercinta, Sri, yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan nasihatnya
- Kakakku tersayang Saidah, S.E dan adikku tersayang M.Akip dan Rezki
- Bibikku tersayang Salbiah, terima kasih nasehatnya dan dukungannya
- Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA dan Ibu Vieronica Varbi Sununianti S.Sos., M.Si, yang telah membimbing dan memberikan nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Seluruh teman-teman mahasiswa Sosiologi angkatan 2014 yang telah memberikan support, motivasi, dan berbagai kenangan yang tak mungkin bisa dilupakan selama masa-masa kuliah.
- Agama dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu' alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam karena atas limpahan kasih sayangNya, ridhoNya dan petunjukNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dihaturkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan membawa kita dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang seperti sekarang ini. Skripsi yang berjudul "Konstruksi Modal Sosial Pengrajin Gerabah di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir" disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan dan kerja sama dari begitu banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang sangatlah berharga bagi penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso MA selaku dosen pembimbing pertama yang memberikan arahan, bimbingan serta nasehatnya dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang selalu meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta nasehatnya dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
8. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan jajaran yang ada yang telah banyak memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga besarku Bapak Sangkut dan Ibu Sri yang selalu mendo'akan kebaikan, keselamatan dan kesuksesan pada setiap anak-anaknya. Memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada anak-anaknya. Terima kasih juga kepada kakakku Sa'idah S.E dan adik-adikku Muhammad Akip dan Rezki yang telah memberikan semangat dan do'a.
11. Kepada bibi Salbiah, terima kasih nasehatnya dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi.
12. Sahabat yang paling berharga yaitu Pantra Wijaya, terima kasih atas semua kebaikan yang telah diberikan selama ini. Semoga selalu sukses untuk kita kedepannya wahai sahabatku. Jadilah sosok yang selalu optimis dan gapailah mimpimu dan teruslah berdo'a, berjuang dan berusaha. Semoga kedepannya persahabatan ini akan selalu tetap terjalin.
13. Sahabat-sahabat ku yaitu Asmayati dan Putri Sandi yang selalu memberikan semangat dan banyak pelajaran hidup yang bermanfaat dari kalian. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
14. Terima kasih untuk sahabatku Reka Ratna Sari dan Septi Emilia Sri Rahayu dalam ranah persahabatan kehidupan di kampus selama ini. Semoga kita dapat berkumpul dan canda tawa lagi. Semangat untuk mengejar impianmu sahabatku.
15. Teman-teman Sosiologi 2014 yang sedang berjuang dengan skripsinya saat ini, semoga tetap semangat dalam melanjutkan perjuangan sampai mendapat gelar S.Sos dan semoga kelak kita dapat bertemu kembali dengan

kesuksesan masing-masing, yakinlah kita semua akan sukses jika kita mau berusaha.

16. Para informan terima kasih yang sedalam-dalamnya karena telah bersedia meluangkan waktu untuk partisipasinya dalam wawancara maupun memberikan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Rasa syukur yang berlimpah bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Seiring dengan berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan penulis sangat mengharapkan masukan yang membangun untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya. Akhir kata penulis banyak mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wasaalammu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, Maret 2018
Penulis,

FITRI
07021281419164

RINGKASAN

Keterbatasan modal ekonomi, modal budaya dan adanya persaingan antar pelaku usaha yang sama atau berbeda merupakan kendala yang dihadapi oleh setiap pelaku usaha termasuk pula usaha pembuatan gerabah di Kelurahan Kedaton. Sebagai suatu usaha maka para pengrajin gerabah ini juga menghadapi masalah seperti modal usaha terbatas yang terlihat dari produksi gerabah yang mereka lakukan berkurang karena kurangnya modal untuk memproduksi apa yang mereka produksi. Mengatasi masalah ini maka pengrajin gerabah memerlukan solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut. Salah satu solusinya yaitu dengan adanya modal sosial. Hal ini dikarenakan modal sosial memiliki kekuatan yang dapat membantu kelangsungan usaha misalnya saja modal sosial dalam bentuk kepercayaan. Adanya modal sosial seperti kepercayaan yang dimiliki oleh pengrajin gerabah akan membentuk jaringan yang luas dalam membantu mengembangkan usaha. Maka dari itu penting untuk pengrajin gerabah mengkonstruksi modal sosial dalam usaha yang dilakukannya. Teori yang digunakan yaitu teori modal sosial dari Robert D. Putnam dengan metode penelitian yaitu menggunakan paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data secara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan jumlah informan 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengrajin gerabah memiliki modal sosial seperti kepercayaan, jaringan, resiprositas, nilai dan norma. Kepercayaan terbentuk karena kejujuran dan pembuatan produk yang sesuai keinginan konsumen. Jaringan terbentuk dari faktor *sentiment* dan faktor *interest*. Resiprositas terbentuk karena *reward*. Nilai terbentuk dari proses belajar. Terakhir norma terbentuk oleh kebiasaan dan kesepakatan bersama.

Kata kunci: Konstruksi, Pengrajin Gerabah, Modal Sosial

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yoyok Hendarso MA	Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP 196006251985031005	NIP 198605312008122004

Ketua Jurusan Sosiologi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

SUMMARY

Limited economic capital, cultural capital and the existing competition between similar or different business actors are obstacles faced by every business actor including pottery business in Kelurahan Kedaton. As a form of business, pottery artisans face problems such as limited venture capital which is seen from their dropping pottery production due to lack of capital to produce the products. To overcome this problem, the pottery artisans need an effective solution to solve the problem. One of the solutions is the existence of social capital. This is because social capital has the power to help business' sustainability, for instance social capital in the form of trust. The existence of social capital such as trust owned by pottery artisans will form a wide network to help developing the business. Therefore, it is important for the pottery artisans to construct social capital in the business they undertake. The social capital theory used is the theory by Robert D. Putnam using constructivism paradigm research method. Data collection was done through observation, in-depth interviews and documentation from 10 informants as source. The results show that the pottery artisans possess social capital such as trust, network, reciprocity, value and norm. Trust is formed as an effect from honesty and manufacturing of products according to consumer desires. Network is formed from sentiment factor and interest factor. Reciprocity is formed due to rewards. Value is formed from learning process. Lastly, norm is formed from customs and mutual agreement.

Keywords: Construction, Pottery Artisans, Social Capital.

Acknowledged,

Advisor I

Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP 196006251985031005

Advisor II

Vieronica Varbi S.,S.Sos., M.Si.
NIP 198605312008122004

Head Of Sociology Department,
Faculty Of Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL……. i
HALAMAN PENGESAHAN…….. iii
HALAMAN PERSETUJUAN……. iv
HALAMAN PERNYATAAN…….. v
KATA PENGANTAR…….. vii
RINGKASAN…… x
***SUMMARY*…… xi**
DAFTAR ISI……..… xii
DAFTAR GAMBAR…… xv
DAFTAR TABEL……. xvi
DAFTAR BAGAN…… xvii
DAFTAR DIAGRAM……... xviii
DAFTAR LAMPIRAN……. xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah……... 1
1.2 Rumusan Masalah…… 6
1.3 Tujuan……... 6
1.4 Manfaat Penelitian…… 6
1.4.1 Manfaat Teoretis……... 6
1.4.2 Manfaat Praktis……. 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka…….. 7
2.2 Kerangka Pemikiran dan Kerangka Teoretis…… 11
2.2.1 Definisi Modal Sosial……... 11
2.2.2 Elemen Pembentuk Modal Sosial……..… 14
2.2.3 Unsur-unsur Modal Sosial……..... 16
2.2.4 Bentuk-bentuk Modal Sosial…… 18
2.2.5 Tingkatan Modal Sosial…… 19
2.2.6 Modal Ekonomi…… 20
2.2.7 Modal Budaya…….. 21
2.2.8 Modal Simbolik…… 21
2.2.9 Konstruksi Sosial……. 22
2.2.10 Pengrajin Gerabah…… 23
2.2.11 Kerangka Pemikiran……. 24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian…… 25
3.2 Lokasi Penelitian…… 25
3.3 Strategi Penelitian…….. 26

3.4 Fokus Penelitian……. 26
3.5 Jenis dan Sumber Data……... 27
3.6 Penentuan Informan……... 27
3.7 Peranan Penelitian…….. 28
3.8 Unit Analisis Data…….. 28
3.9 Teknik Pengumpulan Data……. 29
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data…….. 30
3.11 Teknik Analisis Data……... 31
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian……. 32
3.13 Sistematika Penulisan……. 33

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Geografis Kelurahan Kedaton…… 35
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi…… 35
4.1.2 Iklim……... 35
4.1.3 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Tanah……... 35
4.2. Gambaran Umum Demografi Kelurahan Kedaton…….. 36
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin…….. 36
4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Usia……. 37
4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama……... 37
4.2.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan…… 38
4.2.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan…….. 38
4.2.6 Sarana dan Prasarana……. 39
4.2.7 Struktur Organisasi Pemerintahan……. 41
4.3 Gambaran Umum Pengrajin Gerabah……... 42
4.3.1 Sejarah Singkat Pengrajin Gerabah…… 42
4.3.2 Bahan Baku……. 43
4.3.3 Alat-alat…….. 44
4.3.4 Proses Pembuatan Gerabah…… 45
4.3.5 Produk yang Dihasilkan……. 46
4.4 Gambaran Umum Tenaga Kerja dan Kondisi Kerja…… 49
4.4.1 Keadaan Tenaga Kerja…… 49
4.4.2 Kondisi Kerja…….. 50
4.4.3 Profil Pengrajin Gerabah…… 51
4.5 Gambaran Umum Informan……. 52
4.5.1 Deskripsi Informan Penelitian…… 52
4.5.2 Informan Penelitian…… 54

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Modal yang Dimiliki Pengrajin Gerabah…… 57
5.1.1 Modal Ekonomi…… 58
5.1.2 Modal Budaya…….. 68
5.1.3 Modal Simbolik…… 75
5.1.4 Modal Sosial……. 76
5.2 Kendala yang Dihadapi Pengrajin Gerabah…… 85
5.2.1 Kendala Internal…… 85

5.2.2 Kendala Eksternal…….…… 93
5.3 Konstruksi Modal Sosial Pengrajin Gerabah…….……. 102
5.3.1 Kepercayaan……. 104
5.3.2 Jaringan……. 111
5.3.3 Resiprositas……... 121
5.3.4 Nilai……...…… 128
5.3.5 Norma…… 133

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan…….…… 143
6.2 Saran…….….. 143

DAFTAR PUSTAKA..... 145

LAMPIRAN…… xx

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

4.1 Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Kedaton Tahun 2017……. 41
4.2 *Kekap*……... 46
4.3 *Keran*…… 47
4.4 Anglo…… 47
4.5 *Genok*…… 48
4.6 Piring…… 48
4.7 Gentong…… 49
4.8 Pasu…….. 49
5.1 *Kurup*…… 59
5.2 Meja Putar…… 60

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Kayuagung Tahun 2016.... 1
1.2 Jumlah Pengrajin Gerabah di Kelurahan Kedaton Tahun 2017..... 3
2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian…….. 10
2.2 Definisi, Tujuan dan Indikator Modal Sosial Menurut Ahli…… 13
2.3 Perbedaan Modal Sosial Terikat dan Menjebatani…….. 18
2.4 *Kontinum* Modal Sosial…… 19
3.1 Fokus Penelitian…….. 26
3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian…….. 32
4.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Tanah Tahun 2016……. 36
4.2 Jumlah Lembaga Pendidikan Tahun 2016…….. 40
4.3 Profil Pengrajin Gerabah……. 51
4.4 Profil Informan Kunci……. 55
4.5 Profil Informan Pendukung……. 55
5.1 Modal Sosial Pengrajin Gerabah……. 84
5.2 Hasil Wawancara dengan Informan Mengenai faktor pembentuk Jaringan…… 112
5.3 Konstruksi Modal Sosial Pengrajin Gerabah…… 140

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

2.1 Kerangka Berpikir……... 24
5.1 Modal Ekonomi yang Dimiliki Pengrajin Gerabah…… 65
5.2 Modal Budaya yang Dimiliki Pengrajin Gerabah……... 74
5.3 Kendala Internal yang Dihadapi Pengrajin Gerabah……... 92
5.4 Kendala Eksternal yang Dihadapi Pengrajin Gerabah…… 101
5.5 Proses Terbentuknya Kepercayaan……. 110
5.6 Proses Terbentuknya Resiprositas……... 127
5.7 Proses Terbentuknya Nilai…….. 133
5.8 Proses Terbentuknya Norma…… 138

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016…….. 36
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia Tahun 2016……. 37
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2016…… 38
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2016……... 38
5.1 Proses Terbentuknya Jaringan……. 120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Transkip Wawancara
3. Foto Hasil Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
6. Lembar Revisi Ujian Komprehensif
7. Kartu Bimbingan
8. Cek Plagiarisme
9. *Curriculum Vitae*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kayuagung merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan (Sumsel). Kayuagung juga merupakan Ibukota dari Kabupaten OKI. Kayuagung kini dapat dikatakan sudah sedikit lebih maju. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya fasilitas-fasilitas yang telah dibangun, misalnya rumah sakit umum tingkat nasional, sekolah menengah atas yang telah standar nasional, lapangan olahraga serta sarana dan prasarana lainnya. Selain itu sebagian besar masyarakat Kayuagung tidak lagi hidup layaknya seperti kehidupan masyarakat desa. Jika dilihat dari kehidupan budayanya, corak kehidupan budaya masyarakat Kayuagung telah berbeda seperti dari cara berpakaian, hubungan kekerabatan, kerjasama dan lain sebagainya.

Bentuk mata pencaharian masyarakatnya juga sudah lebih heterogen yang tidak terpaku lagi pada satu sektor saja. Hal tersebut akan berpengaruh pada tingkat pendidikan anak, kesehatan, keadaan rumah, serta pola kehidupannya. Mata pencaharian penduduknya umumnya bertani, di samping itu juga sebagai penerima jasa, pertukangan, PNS, wiraswasta/ pedagang dan membuka Usaha Kecil Menengah (UKM). UKM merupakan salah satu jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat Kayuagung. Terdapat beragam UKM yang ada di Kecamatan Kayuagung. Berikut disajikan jumlah UKM yang berada di Kecamatan Kayuagung.

Tabel 1.1
Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Kayuagung Tahun 2016

No.	Jenis Usaha	Unit Usaha
1.	Kerupuk Kemplang	69
2.	Keramik Gerabah	61
3.	Batu Bata	32
4.	Tahu/ Tempe	18
5.	Kerajinan Kayu	15
6.	Bordir	6
	Jumlah	201

Sumber : BPS Kabupaten OKI, 2016

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa di Kecamatan Kayuagung pada tahun 2016 lebih banyak yang membuka usaha sebagai penjual kerupuk kemplang yang berjumlah 69 unit usaha. Usaha yang banyak dibuka oleh masyarakat Kayuagung selanjutnya yaitu keramik gerabah yang berjumlah 61 unit usaha, batu bata yang berjumlah 32 unit usaha, tahu/tempe yang berjumlah 18 unit usaha, kerajinan kayu yang berjumlah 15 unit usaha dan yang terakhir bordir yang berjumlah enam unit usaha. Berdasarkan usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat Kayuagung, ada salah satu usaha yang cukup lama dan bertahan di Kecamatan Kayuagung bahkan sampai sekarang. Usaha yang cukup lama dan telah bertahan tersebut adalah usaha pembuatan gerabah. Usaha pembuatan gerabah merupakan usaha yang cukup terkenal di Kayuagung. Usaha kerajinan gerabah ini sendiri banyak terdapat di Kelurahan Kedaton (Owam, 2014).

Kedaton merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kayuagung, Kabupaten OKI, Sumsel. Daerah ini merupakan daerah yang banyak terdapat sentra kerajinan gerabah dibandingkan dengan kelurahan lain yang ada di Kecamatan Kayuagung ataupun di Kabupaten OKI. Hal ini tercatat dalam laporan tahunan Dinas Koperasi, UKM dan Peindustrian tahun 2016 bahwa Kelurahan Kedaton merupakan daerah yang banyak terdapat pengrajin gerabah. Kerajinan gerabah yang ada di Kelurahan Kedaton ini sendiri sudah ada sejak zaman sebelum merdeka dan sampai sekarang masih terdapat di daerah Kedaton. Hal ini dibuktikan dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan CN (57 tahun) yang merupakan salah satu pengrajin gerabah di Kelurahan Kedaton yang menyatakan bahwa :

> “Kerajinan gerabah yang ada di Kelurahan Kedaton ini sudah ada sejak lama. Ibu saya sendiri bekerja sebagai pengrajin gerabah saat beliau umurnya 15 tahun. Pada saat saya masih berumur 10 tahun, pernah sekali saya membantu orang tua untuk menjemur *kekap* di teras rumah. Saat itu bukan hanya ibu saya saja yang bekerja demikian. Tetangga di sekitar rumah saya juga banyak yang bekerja demikian. Mereka yang bekerja dalam usaha pembuatan gerabah ini dilakukan sendiri-sendiri. Paling pada saat membakar dibantu oleh suami mereka, namun kebanyakan tidak demikian karena lebih banyak perempuan yang membakarnya sendiri. Kalau pembakaran itu dilakukan oleh suami mereka, paling cuma pada saat yang dibakar menggunakan *kurup* (tungku pembakaran).” (CN, Wawancara, 18 Januari 2018).

Gerabah yang ada di Kelurahan Kedaton sendiri merupakan kerajinan tangan hasil karya para perempuan-perempuan di Kelurahan Kedaton. Keterampilan membuat gerabah di Kelurahan Kedaton didapatkan secara turun temurun dan telah berlangsung selama beberapa dekade. Para pengrajin gerabah senior misalnya orang tuanya atau neneknya menurunkan bakat dan keterampilan membuat gerabah kepada anaknya atau keluarganya. Begitulah proses yang terjadi sehingga sampai sekarang, para orang tua dan generasi muda di Kelurahan Kedaton mempunyai keterampilan membuat gerabah. Proses pembuatan gerabah sendiri melalui beberapa tahapan. Bahan baku utama dari gerabah adalah tanah liat dan juga pasir sebagai campuran. Selain bahan utama, diperlukan pula bahan pendukung yaitu kayu untuk pembakaran dan pewarnaan. Adapun hasil kerajinan gerabah yang dibuat pengrajin gerabah di Kelurahan Kedaton ini terdiri dari berbagai macam bentuk dan rupa sesuai dengan kebutuhan orang yang membeli.

Tabel 1.2
Jumlah Pengrajin Gerabah di Kelurahan Kedaton Tahun 2017

No.	RT	Jumlah Pengrajin Gerabah
1.	RT I	2
2.	RT II	6
3.	RT III	17
	Jumlah	25

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa, jumlah pengrajin gerabah yang ada di Kelurahan Kedaton berjumlah 25 orang. Pengrajin gerabah yang ada di Kelurahan Kedaton banyak terdapat di RT tiga yang berjumlah 17 orang, sementara yang sedikit pengrajin gerabahnya terletak di RT satu yang hanya terdapat dua orang pengrajin. Berdasarkan observasi yang dilakukan pengrajin gerabah yang ada di Kelurahan Kedaton mayoritas adalah perempuan. Kebutuhan hidup yang semakin banyak serta kemajuan yang terus berkembang merupakan salah satu faktor penyebab perempuan-perempuan yang ada di Kelurahan Kedaton menjadi pengrajin gerabah. Selain itu alasan lainnya dikarenakan keterlibatan perempuan pada setiap bidang kehidupan baik bidang sosial, ekonomi maupun politik masih terbatas. Perempuan-perempuan yang bekerja sebagai pengrajin gerabah ini juga

disebabkan karena rendahnya modal budaya yang dimiliki. Mereka yang bekerja sebagai pengrajin gerabah sebagian besar memiliki pendidikan yang rendah serta tidak memiliki keterampilan khusus untuk dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja.

Pekerjaan sebagai pengrajin gerabah ini sangat rentan akan risiko-risiko yang terjadi dalam usahanya seperti modal yang terbatas dan kelangkaan bahan baku (material). Seberapa besar skala usaha yang dilakukan, baik itu usaha dalam skala kecil ataupun skala besar memerlukan modal untuk dapat beproduksi. Usaha gerabah yang ada di Kelurahan Kedaton ini juga memerlukan modal seperti modal usaha, yang mana agar dapat menunjang usaha kedepannya. Usaha kecil seperti gerabah ini juga membutuhkan bahan baku guna melanjutkan usaha karena tidak ada bahan baku artinya usaha tidak dapat berproduksi. Ketika usaha tidak dapat berproduksi akan berdampak buruk pada usaha yang dilakukan kedepannya.

Modal merupakan faktor yang penting dalam membangun dan mengembangkan usaha yang dilakukan. Modal merupakan kunci awal dalam membuka usaha yang akan dilakukan. Sebagai kunci awal dalam membuka usaha yang dilakukan sudah semestinya pelaku usaha menyediakan modal terlebih dahulu. Seperti halnya para pengrajin gerabah yang berada di Kelurahan Kedaton ini juga memerlukan modal untuk dapat membuka usaha yang dilakukan. Terpenuhinya modal dalam usaha yang dilakukan akan berdampak pada kelangsungan usaha kedepannya. Maka dari itu penting untuk para pengrajin gerabah menyediakan modal dalam membuka usaha.

Modal sendiri banyak bentuknya, ada modal ekonomi, modal sosial, modal budaya dan modal simbolik. Setiap modal ini diperlukan oleh pengrajin gerabah untuk dapat mengembangkan usahanya. Modal ekonomi misalnya diperlukan pengrajin gerabah untuk dapat menunjang proses produksi gerabah. Modal ekonomi ini juga dibagi ke dalam beberapa bentuk seperti uang, alat-alat produksi dan benda-benda rill. Modal ekonomi dalam bentuk uang misalnya diperlukan pengrajin gerabah untuk dapat membiayai proses produksi yang dilakukan. Selain modal ekonomi, modal dalam bentuk lain seperti modal sosial, modal budaya dan modal simbolik juga diperlukan untuk perkembangan usaha. Meskipun demikian modal ekonomi tetap menjadi salah satu modal yang selalu menjadi perhatian dalam usaha yang dilakukan.

Setiap usaha selalu berkaitan dengan modal ekonomi yang harus dipenuhi. Hal inilah yang menyebabkan modal ekonomi menjadi perhatian oleh pelaku usaha. Namun sebenarnya ada modal lain yang tak kalah lebih penting selain modal ekonomi yang lebih bersifat material (modal usaha atau bahan baku) yaitu harus adanya modal sosial. Memang ada modal-modal dalam bentuk lain misalnya modal budaya dan modal simbolik yang juga dapat membantu dalam mengembangkan usaha. Namun yang memiliki kontribusi yang tak kalah pentingnya dalam usaha selain harus adanya modal ekonomi adalah harus adanya modal sosial. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bourdieu. Menurutnya modal ekonomi memanglah penting Namun ada modal lain yang tak kalah penting yaitu harus adanya modal sosial.

Adanya modal sosial ini sangatlah penting, apalagi bagi kelangsungan usaha pembuatan gerabah yang menghadapi kendala terbatasnya modal ekonomi dan modal budaya. Modal sosial akan menciptakan relasi sosial (hubungan antar manusia). Tanpa adanya modal sosial, maka sudah dapat dipastikan akan berdampak pada tidak adanya hubungan yang begitu kuat antara ikatan-ikatan sosial pada individu atau kelompok yang ada di dalamnya. Hubungan-hubungan yang terjalin inilah yang akan membantu individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi kelangsungan usaha. Hal inilah mengapa perlunya pengrajin gerabah untuk membangun modal sosial.

Modal sosial yang dibangun akan membentuk jaringan, kerjasama dan kepercayaan yang dapat membantu pengrajin gerabah dalam melangsungkan usahanya. Misalnya saat para pengrajin gerabah mengalami kelangkaan bahan baku, akan berdampak pada terhentinya produksi yang dilakukan. Hal ini bisa diatasi jika pengrajin gerabah memiliki modal sosial dalam bentuk jaringan. Jaringan (hubungan sosial) yang telah dijalin akan membantu pengrajin gerabah untuk mendapatkan bahan baku. Berdasarkan penjelasan yang sudah dituliskan di atas, menarik perhatian dan melatarbelakangi dilakukannya penelitian yang berjudul "Konstruksi Modal Sosial Pengrajin Gerabah di Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi modal sosial pengrajin gerabah di Kelurahan Kedaton?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkonstruksi modal sosial pengrajin gerabah di Kelurahan Kedaton.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dirumuskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data tentang konstruksi modal sosial pengrajin gerabah dan pengembangan Sosiologi antara lain Modal Sosial dan Sosiologi Ekonomi.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan pemahaman/kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya modal sosial dalam kelangsungan usaha.
2. Bagi pengrajin gerabah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan usaha yang dilakukan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi belajar untuk memahami konsep konstruksi dan modal sosial.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang dilakukan.
5. Bagi perencana sosial, hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan atau program yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Agusyanto, Ruddy. 2007. *Jaringan Sosial Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alfitri. 2011. *Community Development, Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Berger, Peter dan Luckman, Thomas. 2013. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*. Jakarta: LP3ES.

Berutu, Lister, dkk. 2002. *Aspek-aspek Kultural Etnis Pakpak*. Medan: Manora.

Bungin, Burhan. 2007. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Creswell, John W. 2013. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damsar dan Indriyani. 2013. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Denzin, K dan Lincoln, S. 2010. *Handbook Of Qualitatif Research*. Terjemahan oleh Dariyanto. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasbullah, Jousari. 2006. *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: MR- United Press.

Hauberer J. 2010. *Social Capital theory towards a Methodological Faundation*. Heidelberg: VS Verlag für Sozialwissenschaften, Springer Fachmedien Wiesbaden GmbH.

Lawang. Robert M.Z. 2004. *Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologi: Suatu Pengantar*. Depok: FISIP UI Press.

Lee, Martyn J. 2006. *Budaya Konsumen Terlahir Kembali : Arah Baru Modernitas Dalam Kajian Modal, Konsumsi dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Leksono, S. 2009. *Runtuhnya Modal Sosial, Pasar Tradisional: Perspektif Emik Kualitatif*. Malang: Citra Malang.

Mardikanto, Tatok dan Poerwoko, Soebianto 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. 2008. *SPM Sosiologi SMA dan MA*. Jakarta: Esis.

Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Notoadmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Poerwadarminto W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Winter, I. 2000. *Toward a Theorised Understanding Of Family LifeAnd Social Capital*. Working Paper No 21, April 2000. Australian Institute of Family Studies.

SUMBER- SUMBER LAINNYA :

1. Jurnal Yang Dipublikasikan

Ansharullah, A. 2013. *Kajian Tingkat Kontinum Kapital Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dalam Mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan UIN* Sultan Syarif Kasim Riau. Jurnal Sosial Budaya, Vol. 10, No. 02. Diakses Pada Tanggal 19 September 2017.

Darmawan, A. Wahyu. 2013. *Kontruksi Sosial Pekerja Purel Karaoke: (Studi Deskriptif Tentang Arti Purel Pada Para Pekerja Purel Yang Aktif Berstatus Pelajar).* Jurnal Sosial dan Politik, Vol. 3, No. 2. Diakses Pada Tanggal 8 September 2017.

Hapiz T. M. 2015. *Hubungan Tingkat Modal Sosial Terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku UKM (Studi Pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Malang).* Jurnal Mahasiswa Sosiologi, Vol. 3, No. 2. Diakses Pada Tanggal 8 September 2017.

Ibrahim, Linda D. 2006. *Kehidupan Berorganisasi Sebagai Modal Sosial Komunitas Jakarta*. Masyarakat: Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia No.11. Halaman 62-88. Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2017.

Krisdinanto, Nanang. 2014. *Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai*. Jurnal KANAL, Vol. 2 No. 2. Diakses Pada Tanggal 2 oktober 2017.

Kusumastuti, Ayu. 2015. *Modal Sosial dan Mekanisme Adaptasi Masyarakat Pedesaan dalam Pengelolaan dan Pembangunan Insfrastruktur*. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi,* 20(1):81-97. Diakses Pada Tanggal 21 Agustus 2017.

Lestari, E Rini. 2015. *Implementasi Kebijakan Otonomi Desa Di Desa Pilanjau Kecamatan Sambaljung Kabupaten Berau*. eJournal Administrasi Negara Vol. 3 No. 2. Diakses Pada Tanggal 21 Agustus 2017.

Mustofa M. F. 2013. *Peran Modal Sosial Pada Proses Pengembangan Usaha (Studi Kasus: Komunitas PKL SMAN 8 Jalan Veteran Malang).* Jurnal Ilmiah. Vol. 1, No. 2. Diakses Pada Tanggal 8 September 2017.

Rahmatillah, Rizky. 2015. *Konstruksi Sosial Praktek Mengemis Masyarakat Desa Kelampayan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan*. Jurnal Mahasiswa Sosiologi, Vol. 2, No. 4. Diakses Pada Tanggal 8 September 2017.

Sudana, I. Wayan. 2014. *Strategi Pengembangan Kerajinan Keramik Gerabah Tradisional Gorontalo Guna Mendukung Industri Kreatif*. MUDRA Jurnal Seni Budaya. Vol. 29 (1) 1. Diakses Pada Tanggal 21 Agustus 2017.

Thobias E, Tungka A. K, dan Rogahang J. J. 2013. *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud).* Jurnal Acta Diurna. Vol. 2, No. 2. Diakses Pada Tanggal 8 September 2017.

2. Laporan Penelitian Yang Di Publikasikan

Pandanwangi, Ariesa. 2011. *Potensi Pengembangan Gerabah Bali Dan Dampaknya Pada Pemenuhan Kebutuhan Pariwisata Di Bali (Studi Kasus Gerabah Desa Adat Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung-Bali)* [Skripsi]. Bandung: Universitas Kristen Maranatha. Diakses Pada Tanggal 15 September 2017.

Suandi. 2007. *Modal Sosial dan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Daerah Perdesaan Provinsi Jambi* [Tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana IPB. Diakses Pada Tanggal 15 Oktober 2017.

3. Dokumen Pemerintah Yang Dipublikasikan

BPS Kabupaten OKI. 2016. *Kecamatan Kayuagung Dalam Angka 2016*. Tersedia Pada http://okikab.bps.go.id. Diakses Pada Tanggal 2 Agustus 2017.

BPS Kota Palembang. 2016. *Kota Palembang Dalam Angka 2016*. Tersedia Pada http://palembangkota.bps.go.id. Diakses Pada Tanggal 2 Agustus 2017.

4. Internet

Flassy DJ, Rais S, Supriono A. 2009. *Modal sosial: Unsur-unsur Pembentuk*. Jakarta: Bappenas. Tersedia Pada http://images.dancesorsel.multiply.multiplycontent.com/attachment/0/S3JAooCGsAABXRR6k1/Sosial%20Capital,%20Unsur-Unsur%20Pembentuknya.pdf?nmid=316741032. Diakses pada 15 November 2017.

Owam. 2014. *Lindasari Pemerhati Kerajinan Gerabah*. Tersedia Pada http://kayuagung radio.com Diakses Pada Tanggal 2 Agustus 2017.

Wayan. M. I. 2010. *Pengertian Gerabah*. Tersedia Pada repo.isi-dps.ac.id. Diakses Pada Tanggal 15 November 2017.